

The Influence of Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital and Enterprise Risk Management on Company Value **[Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan]**

Amalia Eka Sari¹⁾, Hadiyah Fitriyah^{*.2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : hadiyah@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to examine the influence of corporate social responsibility, intellectual capital & enterprise risk management on company value. The data used in this research used food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2022. The sampling selection for this research used a purposive sampling technique. The number of samples in this research was 100 samples of food and beverage companies. Data processing uses the SPSS (Statistical Software Suite) software program. The results of this research show that Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital & Enterprise Risk Management on Company Value have a significant effect on company value in food and beverage subsector companies listed on the BEI during 2019-2022.*

Keywords - *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Enterprise Risk Manajement, Company Value.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, modal intelektual & manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Pemilihan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel perusahaan makanan dan minuman. Pengolahan data menggunakan program perangkat lunak SPSS (Statistical Software Suite). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Modal Intelektual & Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022.*

Kata Kunci – *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Enterprise Risk Manajement, Nilai Perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Pada era modernisasi ini persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat, persaingan ini mengharuskan perusahaan untuk bisa mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih efisien [1]. Perusahaan food and Beverage merupakan suatu industri yang bergerak dalam membuat dan menyajikan makanan dan minuman [2]. Perusahaan food and beverage merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk berkembang pesat, seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat Indonesia. Oleh karenanya persaingan jasa layanan food and beverage pun semakin kuat [3]. Hal ini terlihat dari jumlah industri food and beverage di Indonesia yang semakin bertambah, khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan dan menimbulkan kondisi yang membuat persaingan dalam industri ini semakin ketat [4].

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para stakeholder. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan [5]. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penilaian yang tinggi terhadap harga saham berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar, bukan hanya terkait dengan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga menyangkut prospek perusahaan di masa mendatang [6][7].

Terdapat fenomena dimana perusahaan-perusahaan besar di Indonesia tidak bisa mempertahankan nilai perusahaannya. Pada tahun 2020, dipaparkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) terseret kasus terkini yakni dugaan pemalsuan laporan keuangan yang menyeret mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) Joko Mogoginta dan Budhi Istanto adalah tindak kecurangan pribadi [8]. Dalam proses persidangan diketahui bahwa Joko dan Budhi melakukan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor guna mengesankan peningkatan penjualan AISA sehingga secara fundamental kinerja perseroan dapat terlihat baik. Selain merekayasa piutang tersebut, dari hasil persidangan diketahui bahwa enam perusahaan tersebut merupakan milik Joko pribadi namun dicatat sebagai entitas pihak-pihak ketiga dalam laporan keuangan pada 2016-2017 [9].

Fenomena ini merupakan contoh risiko internal perusahaan yang dapat timbul akibat pengelolaan risiko perusahaan yang buruk. Implementasi corporate social responsibility dan enterprise risk management di perusahaan akan dapat membantu pengendalian kegiatan manajemen sehingga perusahaan dapat meminimalisir kejadian-kejadian

yang dapat merugikan perusahaan [10][7]. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu corporate social responsibility, intellectual capital dan enterprise risk management.

Faktor pertama yakni Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate social responsibility merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan [11]. Pendekatan untuk pelaporan CSR yang telah berkembang berdasarkan Triple Bottom Line mengungkapkan bahwa TBL adalah laporan yang terdiri dari tiga elemen penting, yaitu pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial [12]. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [13]. Tetapi berbeda dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [14].

Faktor kedua yakni Intellectual Capital (IC). Intellectual capital merupakan bentuk aset tak berwujud berupa informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila dapat dikelola dengan baik intellectual capital dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan intellectual capital dapat memberikan nilai tambah yang signifikan [15]. Intellectual capital terbagi menjadi tiga komponen : human capital, customer capital, dan structural capital. Human capital mencerminkan nilai dari keterampilan, kualifikasi, dan keahlian individu dalam perusahaan yang memberikan nilai tambah. Customer capital menunjukkan hubungan yang harmonis antara perusahaan, pelanggan, pemasok, serta relasi dengan masyarakat dan pemerintah. Sementara structural capital merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses rutin yang mendukung usaha karyawan melalui prinsip manajemen, budaya organisasi, dan berbagai aset intelektual [16][17]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [18]. Tetapi berbeda dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [19].

Faktor ketiga yakni Enterprise Risk Management (ERM). Enterprise risk management merupakan pengungkapan atas risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas upaya perusahaan dalam mengendalikan risiko [20]. Committee Of Sponsoring Organizations (COSO) mempublikasikan enterprise risk management sebagai suatu proses manajemen resiko perusahaan yang dirancang dan diimplementasikan ke dalam setiap strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan [21]. Enterprise risk management terdiri dari 108 item yang mencakup delapan dimensi berdasarkan enterprise risk management yang dikeluarkan oleh COSO, yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian resiko, respon atas resiko, kegiatan pengawasan, informasi, komunikasi dan pemantauan [20]. Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa enterprise risk management berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [22]. Tetapi berbeda dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa (ERM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [23].

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda maka perlu adanya pengujian kembali dan penelitian ini merujuk dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica Shofiani, Sri Wibawani, Novitasari Agus Saputri [24]. Perbedaan utama dari penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, tahun penelitian, dan bidang perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya, variabel independen terdiri dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan Enterprise Risk Management (ERM). Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan perangkat lunak smart PLS untuk analisisnya, sementara dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan statistical program for special science (SPSS) Versi 22 [25].

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperkuat variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya, yaitu corporate social responsibility (CSR), intellectual capital (IC) dan enterprise risk management (ERM). Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari corporate social responsibility, intellectual capital dan enterprise risk management terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan landasan dan referensi penting dalam pembahasan mengenai nilai perusahaan untuk penelitian berikutnya [16]. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang betapa pentingnya memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan agar dapat menjaga tingkat kepercayaan dalam investasi dan transparansi ekonomi yang optimal bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan juga akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen, terutama dalam konteks perusahaan manufaktur dan menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa mendatang [26].

Pengembangan Hipotesis

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan program yang memberikan nilai tambah bagi semua stakeholder, termasuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah perusahaan secara jangka panjang [27]. Hal ini sesuai dengan theory

signal yang mengungkapkan bahwa, semakin meningkat atau tingginya Corporate Social Responsibility yang diterapkan maka dapat memberikan sinyal yang baik bagi masyarakat khususnya para investor, dengan hal ini investor akan dapat melihat dan mempertimbangkan keuntungan yang didapatkan perusahaan di masa depan [28].

Hasil penelitian terdahulu mengungkap bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan [13]. Dan didukung dengan penelitian yang menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan [29]. Hal ini sejalan dengan paradigma yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

H1 : Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Intellectual Capital adalah salah satu bagian aset tidak berwujud yang berupa sumber daya informasi dan pengetahuan yang bermanfaat dalam meningkatkan daya saing (competitive advantage) dan performa perusahaan [30]. Hal ini sejalan dengan theory stakeholder nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat karena dapat diyakini bahwa perusahaan yang memiliki suatu keunggulan kompetitif akan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis. [31]. Hal ini sesuai dengan theory stakeholder. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa intellectual capital mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan [18]. Senada dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [32].

H2 : Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Manajemen risiko perusahaan (Enterprise risk management) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena mengandung informasi tentang manajemen risiko yang dilakukan di perusahaan dan pengaruhnya terhadap masa depan perusahaan [33]. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa enterprise risk management dalam sebuah perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas perusahaan. Enterprise risk management yang tinggi menunjukkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang sangat baik, termasuk menjaga pengendalian internal perusahaan [34]. Hal ini sesuai dengan anggapan theory signal yang menunjukkan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Jika informasi yang diberikan adalah positif (good news) maka investor akan merespon dengan baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan, begitupun sebaliknya jika informasi adalah negative maka investor akan merespon tidak baik sehingga menurunkan nilai Perusahaan. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa enterprise risk management berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [22]. Sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa enterprise risk management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [35]. Fakta bahwa sebuah perusahaan memiliki enterprise risk management yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengendalian risiko perusahaan yang wajar.

H3 : Enterprise Risk Management Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data-data laporan keuangan tahunan yang ada di website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, web resmi perusahaan dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Umsida. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu berupa dokumentasi perusahaan dengan memperoleh data dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019 – 2022 dan dapat di akses melalui website resmi yaitu www.idx.co.id, web resmi Perusahaan dan galeri investasi BEI di Umsida.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang berjumlah 49 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian dengan jumlah sampel yang diteliti total 100 sampel [36]. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019 - 2022	49

2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019 - 2022 secara berturut-turut	(3)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan	(2)
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memuat informasi yang berkaitan dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.	(19)
5	Jumlah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sesuai kriteria	25
Jumlah sampel (25X4 tahun)		100

Sumber: Penulis

D. Identifikasi & Indikator Variabel

Terdapat 3 jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel independen yang disimbolkan dengan huruf "X", dan variabel dependen disimbolkan dengan huruf "Y", Berikut ini indikator dari variabel penelitian yang diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Definisi dan Identifikasi Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Pandangan investor terhadap sejauh mana suksesnya perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya tercermin dalam penilaian nilai perusahaan.	Price to Book Value (PBV) $PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$ Sumber : [16][37]	Rasio
Corporate Social Responsibility (X1)	Suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar	Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) $CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ Sumber : [37][38][39]	Rasio
Intellectual Capital (X2)	Modal intelektual adalah gabungan dari aset tak berwujud, pengetahuan, keterampilan, teknologi, inovasi, dan pengalaman yang diterapkan di dalam suatu organisasi guna mencapai keunggulan kompetitif sebagai nilai tambah perusahaan. Modal intelektual terbagi menjadi tiga elemen, yakni modal manusia, modal struktural, dan modal fisik.	- VA = Output – Input - VACA = VA / CE - VAHU = VA – HC - STVA = SC / VA - VAIC = VACA + VAHU +STVA Sumber : [40][41]	Rasio
Enterprise Risk Management (X3)	Pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko pada semua tingkat dalam sebuah perusahaan	$ERMD = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$ Sumber : [42][43]	Rasio

Sumber : Dirangkum peneliti (2023)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Model analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur antara variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistical program for special science* (SPSS) V22. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.

Dalam upaya untuk memperdalam hasil penelitian, dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian ini untuk mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Menurut Ghozali untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskodastisitas dan uji autokorelasi .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ [44].

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,01$ [44].

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data akan dikatakan homoskedastisitas jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan data akan dikatakan heteroskedastisitas jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang [44].

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) [44].

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara bersama-sama (Uji Model)

Pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah semua variabel eksogen yang terdapat dalam suatu model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel endogen. Adapun kriteria dalam pengambilan suatu keputusan berdasarkan pembuktian diatas Jika nilai sig probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak. Jika nilai sig probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel Eksogen terhadap Endogen [45]. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien determinasi suatu model semakin besar (60% s/d 90%) dalam menghasilkan nilai koefisiennya, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel eksogen tersebut mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial [45]. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini [1]. Jika nilai sig probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai sig probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan pada laporan keuangan perusahaan yang diolah menggunakan software SPSS, mengambil data pada halaman laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2022. Dengan pengungkapan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen. Total Perusahaan yang diobservasi sejumlah 25 perusahaan dan jika dijumlahkan sebanyak 100 data yang di peroleh dari total perusahaan dikalikan 4 tahun.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusikan normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	160.42691854
Most Extreme Differences	Absolute	.105

	Positive	.096
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data di olah oleh SPSS

Hasil dari tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* nilai yang dihasilkan pada asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa semua variabel independent berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Dilakukan dengan menggunakan metode tolerance dan VIF. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari > 0.01 dan nilai VIF lebih kecil dari < 10 .

Tabel 4
Hasil Uji Multikorelitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2421.040	637.617		3.797	.001	
	Corporate Social Responsibility	169.035	60.884	.407	2.776	.011	.992 1.008
	Intellectual Capital	-.042	.012	-.496	-3.376	.003	.990 1.010
	Enterprise Risk Management	-4.949	1.717	-.423	-2.882	.009	.992 1.008

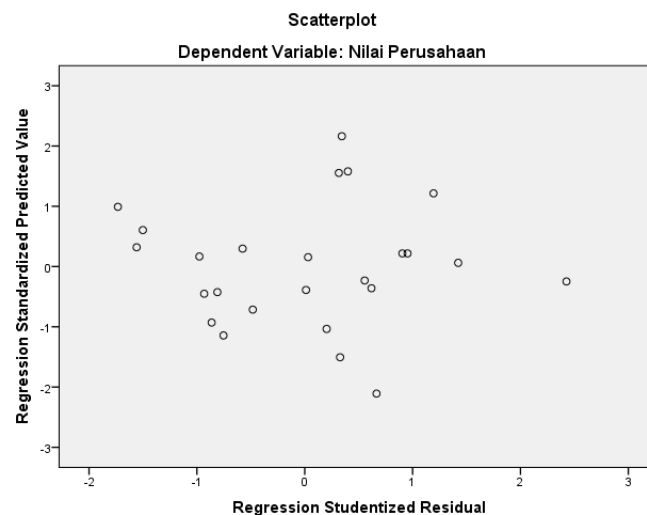
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan table 4, hasil uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance Corporate Social Responsibility $X^1 = 0.992$, Intellectual Capital $X^2 = 0.990$, Enterprise Risk Management $X^3 = 0.992$ secara simultan lebih besar dari $> 0,01$ dan nilai VIF $X1 = 1.008$, $X2 = 1.010$, $X3 = 1.008$ lebih kecil dari < 10 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi auto korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui terdapat atau tidaknya masalah heteroskedastisitas bisa diketahui pada pola scatterplot. Suatu model tidak terjadi heteroskedastisitas jika : Sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja atau diatas saja dan sebaran titik-titik tidak berbentuk sebuah pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari uji heteroskedastisitas scatterplot diatas adalah titik yang dihasilkan menyebar diatas 0 dan dibawah 0 pada garis Y serta tidak membuat pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas scatterplot model regresi layak dipakai untuk diteliti.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar residu pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 6.

**Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.552	.488	171.504	2.185

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian menggunakan metode uji Durbin-Watson memiliki 3 kriteria sebagai berikut :

- Jika $d < dL$ maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat auto korelasi
- Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan

$$d = 2.185$$

$$dL = 1.228$$

$$dU = 1.6540$$

$$4-dL = 4-1,228 = 2,772$$

$$4-dU = 4-1,6540 = 2,346$$

Dengan hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 5 adalah

$$dU < d < 4-dU \quad 1,6540 < 2,185 < 2,346 \text{ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.}$$

e) Uji Hipotesis Secara Bersama-Sama (Uji F/Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7.

**Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760907.931	3	253635.977	8.623	.001 ^b
	Residual	617683.109	21	29413.481		
	Total	1378591.040	24			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Enterprise Risk Management*, *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*

Berdasarkan uji ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 8,623 sedangkan F tabel dengan tingkat nilai probabilitas signifikansi = 0,001. Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2.70 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PBV karena F hitung > F tabel (8,623 > 2,70) dan signifikansi penelitian < 0.05 (0.001 < 0.05).

f) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.488	171.504

a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

R square yang tercantum dalam tabel 8 memiliki nilai sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 55,2%, sementara 54,8% sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

g) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : Jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y, Jika nilai sig < 0.05 maka ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 9.
Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2421.040	637.617		3.797	.001
	Corporate Social Responsibility	169.035	60.884	.407	2.776	.011
	Intellectual Capital	-.042	.012	-.496	-3.376	.003
	Enterprise Risk Management	-4.949	1.717	-.423	-2.882	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Corporate Social Responsibility* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. T_{hitung} sebesar 2,776 dan T_{tabel} sebesar 1,98498 yang berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H^1 diterima.
- Intellectual Capital* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.003 < 0.05. T_{hitung} sebesar -3,376 dan T_{tabel} sebesar 1,98498 yang berarti bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H^2 diterima.
- Enterprise Risk Management* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.009 < 0.05. T_{hitung} sebesar -2,882 dan T_{tabel} sebesar 1,98498 yang berarti bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *enterprise risk management* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H^3 diterima.

B. Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (H_1)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima, yang artinya corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin sering mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan maka akan menjadi poin tambah bagi investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu dengan mengungkapkan CSR juga akan membuat masyarakat beranggapan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan saja melainkan juga peduli terhadap lingkungan sekitar dari perusahaan tersebut. Teori yang mendasari dalam penelitian ini adalah stakeholder theory yang menyatakan bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan bukan hanya untuk kepentingan perusahaan saja melainkan harus memberikan manfaat kepada stakeholder juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [46]. Oleh karena itu dengan adanya pengungkapan corporate social responsibility, investor dengan mudah mendapatkan informasi terkait aspek ekonomi, social, atau bahkan lingkungan dan hal tersebut dapat memberikan reaksi yang positif untuk pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga sesuai dengan dengan penelitian lain yang menyatakan corporate social responsibility terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [47].

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel intellectual capital memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H2 diterima, yang artinya intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa intellectual capital yang diciptakan dan dikelola dengan baik berhasil meningkatkan nilai perusahaan, Semakin baik intellectual capital maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, pada laporan keuangan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan theory stakeholder, yang menjelaskan bahwa nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat karena dapat diyakini bahwa perusahaan yang memiliki suatu keunggulan kompetitif akan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis [48].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dengan inteligensi yang besar dapat memperoleh umpan balik positif dari investor melalui investasi, yang dapat memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan [49]. Selain itu penelitian ini didukung oleh peneliti lain, dimana intellectual capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan [50].

Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan (H3)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variable enterprise risk management memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H3 diterima, yang artinya enterprise risk management berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini senada dengan theory signal, yang di mana tindakan yang dilakukan manajemen untuk memberikan petunjuk bagi para investor berkaitan dengan bagaimana manajemen memandang peluang perusahaan kedepannya. Karena itu enterprise risk management dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas perusahaan. enterprise risk management yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik, termasuk juga memastikan pengendalian internal perusahaan masih tetap terjaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa enterprise risk management berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan [51]. Dikarenakan peran enterprise risk management yang ditujukan pada stakeholder adalah wujud komitmen yang baik dari manajemen tentang pengelolaan risiko perusahaan, maka dari itu peran enterprise risk management merupakan good news yang dapat dijadikan sebagai sinyal positif. Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian lain, yang menyatakan bahwa enterprise risk management berpengaruh terhadap nilai perusahaan [52].

VII. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori pemangku kepentingan atau *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan adalah pihak yang membuat perusahaan mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan perusahaan dan membantu manajemen dalam mengurangi dampak kerugian yang mungkin terjadi.
2. *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan *stakeholder theory* yang menjelaskan bahwa nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat karena dapat diyakini bahwa perusahaan yang memiliki suatu keunggulan kompetitif akan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis.
3. *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa *enterprise risk management* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan *theory signal*, yang di mana tindakan yang dilakukan manajemen untuk memberikan petunjuk bagi para investor berkaitan dengan bagaimana manajemen memandang peluang perusahaan dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas ilham dan kebijaksanaan yang telah Engkau anugerahkan kepada kami. Engkau telah memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga kami dapat memahami fenomena ini dengan lebih baik dan memberikan kontribusi pada bidang penelitian ini.
2. Terima kasih yang tulus kepada orang tua atas dukungan, cinta, dan pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih kepada ibu yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan moral dalam setiap langkah perjalanan. Dengan penuh kesabaran, dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan, disiplin, dan ketekunan yang menjadi dasar bagi keberhasilan.
3. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya untuk teman-teman dan sahabat yang terus memberikan semangat serta memotivasi supaya peneliti dapat terus menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

REFERENSI

- [1] A. E. S. Emar and S. Ayem, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi," *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis dan Akuntansi)*, vol. 19, no. 2, pp. 79–90, 2020, doi: 10.22225/we.19.2.1956.79-90.
- [2] M. S. L. Melati and Sapari, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. Vol. 12 No, 2023.
- [3] D. Rahmawati and E. Kurniawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)," vol. 13, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://etheses.uinsgd.ac.id/10339/>
- [4] G. Septiana, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015," *J. Pundi*, vol. 2, no. 3, pp. 187–198, 2018, doi: 10.31575/jp.v2i3.99.
- [5] I. K. A. Sukadana and N. Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 11, p. 6239, 2018, doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16.
- [6] E. S. Tumanger, R. Rapel, and F. Christian, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2019)," *Balanc. Media Inf. Akunt. dan Keuang.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–14, 2023, doi: 10.52300/blnc.v15i1.8600.
- [7] V. D. A. Murni and H. Fitriyah, "The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability on Company Value With Media Expo," *Acad. Open*, vol. 7, pp. 1–13, 2022, doi: 10.21070/acopen.7.2022.2207.
- [8] <https://fksfs.co.id/>, "PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)," 2023. [Online]. Available: <https://fksfs.co.id/our-company/tentang-kami/>
- [9] B. W. Labally, M. Hoo, and F. E. Daromes, "Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan," vol. 2, no. 1, pp. 89–100, 2023.
- [10] Y. Yolanda, I. Ulum, and S. Setyawan, "Enterprise Risk Management Dan Intellectual Capital Disclosure : Perspektif Investor," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, p. 187, 2018, doi: 10.22219/jrak.v8i2.38.
- [11] E. S. Sari and H. F. Fitriyah, "The Effect Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Financial Performance And Company Value (Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)," pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.542>
- [12] H. Anam, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *J. GeoEkonomi*, vol. 12, no. 1, pp. 38–52, 2021, doi: 10.36277/geoekonomi.v12i1.141.
- [13] D. R. M. Karina and I. Setiadi, "Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi," *J. Ris. Akunt. Mercu Buana*, vol. 6, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.26486/jramb.v6i1.1054.
- [14] R. P. Ramadhan and E. Sulistyowati, "Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 11033–11040, 2022.
- [15] G. Terhadap, N. Perusahaan, P. I. Sari, and R. Gantino, "Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Intellectual Capital , Enterprise Risk Management , dan Good Corporate," vol. 7, no. 2, pp. 727–742, 2023.
- [16] N. Y. Siregar and T. A. Safitri, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 5, no. 2, pp. 53–79, 2019.
- [17] H. Fitriyah, W. P. Setiyono, D. Dwi, O. Rini, and N. Y. Kurniati, "Peran Social Capital Dan Intellectual Capital Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 0672, no. c, pp. 1036–1040, 2022, [Online]. Available: <https://pssh.umsida.ac.id>.
- [18] I. Pariwisata, "Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi," pp. 62–77, 2023, [Online]. Available: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>
- [19] A. P. Nugroho, R. Rinofah, and R. Kusumawardhani, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)," vol. 9, no. 2, pp. 2599–3348, 2023, doi: 10.30739/istiqro.v9i2.1849.

- [20] M. Rivandi, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Benefita*, vol. 3, no. 2, p. 137, 2018, doi: 10.22216/jbe.v3i2.3113.
- [21] COSO, "Committee of Sponsoring Organizations," 2023.
- [22] D. Septyanto and I. M. Nugraha, "The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2021, pp. 663–680, 2021, doi: 10.18502/kss.v5i5.8850.
- [23] Hinayah and F. Fauziah, "Analisis Pengaruh ERM dan Firm Size terhadap Firm Value pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Borneo Student Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 3120–3126, 2022.
- [24] M. Shofiani, S. W. Wahyuni Astuti, and N. A. Saputri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020)," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 412–419, 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v4i2.1979.
- [25] I. Ghazali, "ANALISIS JALUR DAN APLIKASI SPSS VERSI 25." Center for Open Science, 2019. doi: 10.31219/osf.io/5vpgu.
- [26] D. P. Anatasya, U. M. Tangerang, D. S. Abbas, U. M. Tangerang, U. M. Tangerang, and K. Tangerang, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan," vol. 1, no. 4, 2023.
- [27] H. Fitriyah, "Corporate Social Responsibility: Aktualisasi Dan Implementasi Ajaran Tauhid Dalam Menghadapi Era Sustainable Development Goals (SDGS)," *J. Account. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2018, doi: 10.21070/jas.v2i1.1325.
- [28] B. A. I. Putra and S. Sunarto, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 149, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.195.
- [29] A. Okafor, B. N. Adeleye, and M. Adusei, "Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U. S tech firms Related papers," *J. Clean. Prod.*, vol. 292, 2021.
- [30] F. A. Hadiah Fitriyah, Dina Dwi Octavia Rini, "The Effects of Intellectual Capital and Financial Leverage as a Strategy to Improve Financial Performance," vol. 20, no. 3, pp. 1–23, 2016.
- [31] P. Gani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 518–529, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.613.
- [32] L. Suzan and D. Ardiansyah, "Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Operational Efficiency: Affect Company Value," *J. Akad. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 294–311, 2023, doi: 10.22219/jaa.v6i2.27101.
- [33] J. Ismanto, "Pengaruh Enterprise Risk Management , Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Indonesia," *J. Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuang. Publik*, vol. 18, no. 2, pp. 201–220, 2023, doi: <https://dx.doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>.
- [34] F. Maharani and S. Mayangsari, "Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1747–1758, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14881.
- [35] M. K. Shad, F. W. Lai, C. L. Fatt, J. J. Klemeš, and A. Bokhari, "Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework," *J. Clean. Prod.*, vol. 208, pp. 415–425, 2019, doi: 10.1016/j.jclepro.2018.10.120.
- [36] P. Economics *et al.*, "PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN," *Corp. Gov.*, vol. 10, no. 1, pp. 54–75, 2020.
- [37] I. N. Kristanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, pp. 551–558, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1484.
- [38] A. Anjani and V. J. Dillak, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *JASa (J. Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akunt.)*, vol. 3, no. 3, pp. 306–320, 2019.
- [39] W. S. UY and E. Hendrawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja," *Liability*, vol. 02, no. 02, pp. 87–108, 2020.
- [40] R. C. Hadiwijaya, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intervening," *Univ. Diponegoro Semarang*, vol. Vol. 13, no. No. 1, p. pp 17-27, 2013.
- [41] "283891-Analisis-Pengaruh-Intellectual-Capital-T-Abcc2039," 2013.
- [42] S. Soetedjo *et al.*, "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. Vol 2, no. No 2, pp. 275–281, 2018.
- [43] A. S. Pamungkas and S. Maryati, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital

- Disclosure Dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Lemb. Penelitian, Pengemb. Pembelajaran Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 412–428, 2017.
- [44] M. F. Alamsyah and W. Malanua, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Fokus Manaj. Bisnis*, vol. 11, no. 2, p. 154, 2021, doi: 10.12928/fokus.v11i2.4228.
- [45] Ghozali, “Analisis Prpgram IBM SPSS,” *Pelayanan Keperawatan*, vol. 2, pp. 9–10, 2018.
- [46] S. N. Habiibah, W. P. Setiyono, D. Prapanca, and B. Mandiri, “The Impact of Profitability , Leverage , and Corporate Social Responsibility (CSR) on Enterprise Value of the Indonesian Stock Exchange Listed Banking Sector 2017-2021 [Dampak Profitabilitas , Leverage , dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terh,” 2021.
- [47] M. P. Susila and G. Das Prena, “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.30656/jak.v6i1.941.
- [48] A. D. Candra, F. Ekonomi, and U. Udayana, “ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 6 (2020): 561-588 Pengaruh pengungkapan enterprise risk management , Pengungkapan intellectual capital , dan strutur pengelolaan Pada nilai perusahaan,” vol. 6, pp. 561–588, 2020.
- [49] A. Ahmed, M. K. Khurshid, M. Zulfiqar, and M. U. Yousaf, “Impact of intellectual capital on firm’s value: The moderating role of managerial ownership,” *SMART J. Bus. Manag. Stud.*, vol. 15, no. 2, p. 28, 2019, doi: 10.5958/2321-2012.2019.00012.5.
- [50] M. A. Oryza and W. Meiranto, “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Disclosure Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)Anajemen,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–16, 2023.
- [51] S. Devi, I. G. N. Budiasih, and I. D. N. Badera, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 20–45, 2017, doi: 10.21002/jaki.2017.02.
- [52] M. Faiq and A. Septiani, “Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 4, pp. 1–11, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.